

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak dan Luas Wilayah

Kelurahan Candi merupakan salah satu wilayah yang ada di Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Letaknya 1,00 Km dari Ibu kota ke Kecamatan Kumai. Jenis wilayah Kelurahan Candi adalah dataran rendah. Luas wilayah Kelurahan Candi 6.700,00 ha/m².

2. Keadaan Penduduk

Menurut data statistik yang ada pada kantor Kelurahan Candi Jumlah penduduk Kelurahan Candi terdiri dari 2045 orang laki-laki, 1874 orang perempuan, sedangkan Jumlah kepala keluarga sekitar 1276 KK. Dengan jumlah total 3919 orang dengan kepadatan penduduk 58,49 per Km². Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4. 1 Data penduduk Kelurahan Candi

No.	Data	Jumlah
1.	Jumlah laki – laki	2045 orang
2.	Jumlah Perempuan	1874 orang
3.	Jumlah total	3919 orang
4.	Jumlah Kepala Keluarga	1276 KK
5.	Kepadatan Penduduk	58,49 perKM

Sumber : Profil Desa dan Kelurahan

3. Keadaan Ekonomi Penduduk

a. Pencarian pokok penduduk

Pekerjaan/mata pencarian umum masyarakat yang dilihat dari situasi dan keadaan geografis penduduk Kelurahan Candi Kecamatan Kumai terdapat begitu banyak profesi yang dijadikan sebagai mata pencarian pokok di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Simpang Empat, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada table berikut:

Tabel 4. 2 Data Mata Pencarian Pokok Penduduk Kelurahan Candi

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
1	Petani	85 orang	85 orang
2	Pegawai Negeri Sipil	30 orang	9 orang
3	Pedagang barang kelotong	0 orang	5 orang
4	Peternak	76 orang	76 orang
5	Nelayan	10 orang	0 orang
6	Montir	30 orang	0 orang
7	Perawat swasta	4 orang	1 orang
8	Bidan swasta	0 orang	2 orang
9	TNI	2 orang	0 orang
10	POLRI	4 orang	0 orang
11	Pengusaha kecil, menengah, dan besar	5 orang	7 orang
12	Guru swasta	0 orang	2 orang

13	Dosen swasta	1 orang	0 orang
14	Pedangan keliling	35 orang	35 orang
15	Tukang Kayu	15 orang	0 orang
16	Tukang cuci	10 orang	15 orang
17	Pembantu rumah tangga	0 orang	15 orang
18	Dukun Tradisional	1 orang	1 orang
19	Karyawan Perusahaan Swasta	75 orang	50 orang
20	Karyawan Perusahaan Pemerintahan	10 orang	1 orang
21	Wiraswasta	85 orang	25 orang
22	Purnawirawan/Pensiunan	7 orang	0 orang
23	Buruh Harian Lepas	500 orang	350 orang
24	Pengusaha Perdagangan hasil Bumi	10 orang	10 orang
25	Pemilik usaha jasa transportasi dan perhubungan	67 orang	0 orang
26	Buruh usaha jasa transportasi dan perhubungan	35 orang	0 orang
27	Pemilik usaha informasi dan komunikasi	1 orang	0 orang
28	Buruh usaha jasa informasi dan komunikasi	3 orang	0 orang
29	Kontraktor	8 orang	1 orang
30	Pemilik usaha jasa hiburan dan pariwisata	2 orang	0 orang
31	Buruh usaha jasa hiburan dan pariwisata	10 orang	0 orang
32	Pemilik usaha hotel dan penginapan lainnya	1 orang	0 orang
33	Buruh usaha hotel dan penginapan lainnya	10 orang	3 orang
34	Pemilik usaha warung, rumah makan dan restoran	20 orang	35 orang
35	Sopir	80 orang	0 orang

36	Jasa penyewaan peralatan pesta	0 orang	1 orang
37	Tukang Jahit	1 orang	1 orang
38	Tukang Kue	0 orang	6 orang
39	Tukang Rias	1 orang	2 orang
40	Karyawan Honorer	3 orang	5 orang
41	Tukang Cukur	1 orang	0 orang
42	Pemuka Agama	25 orang	0 orang
43	Anggota Legislatif	2 orang	0 orang
Jumlah Total Penduduk		2.008 orang	

Sumber : profil Desa dan Kelurahan

b. Pengangguran

Adapun jumlah Pengangguran di Kelurahan Candi Kecamatan Kumai dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 4. 3 Data Pengangguran Penduduk Kelurahan Candi

No.	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah angkatan kerja (Penduduk usia 18-56 tahun)	2580 orang
2	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja	339 orang
3	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga	476 orang
4	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja penuh	551 orang
5	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang berkeja tidak tentu	1254 orang
6	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan tidak berkerja	1 orang
7	Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan berkerja	7 orang

Sumber : Profil Desa dan Kelurahan

c. Kesejahteraan Keluarga

Adapun tingkat kesejahteraan keluarga di Kelurahan Candi Kecamatan Kumai dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4. 4 Data Kesejahteraan Penduduk Kelurahan Candi

No.	Tingkat Kesejahteraan	Jumlah
1.	Jumlah keluarga prasejahtera	81 keluarga
2.	Jumlah keluarga sejahtera 1	311 keluarga
3.	Jumlah keluarga sejahtera 2	271 keluarga
4.	Jumlah keluarga sejahtera 3	530 keluarga
5.	Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	83 keluarga
6.	Total jumlah kepala keluarga	1276 keluarga

Sumber data : Profil desa dan kelurahan.

d. Kesehatan

1) Sarana dan Prasarana kesehatan

Untuk layanan kesehatan di Kelurahan Candi ini cukup memenuhi kebutuhan masyarakat untuk layanan berobat dan memeriksakan kesehatan-nya hal ini dapat terlihat adanya puskesmas dan posyandu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 4. 5 Prasarana Kesehatan Kelurahan Candi

No.	Prasarana Kesehatan	Keterangan
1	Puskesmas	
2	Posyandu	

Sumber : Profil Desa dan Kelurahan

2) Sarana Kesehatan atau Tenaga Kesehatan

Sarana kesehatan masyarakat atau disebut dengan tenaga kesehatan di Kelurahan Candi ini didukung oleh keradaan tenaga kesehatan medis seperti bidan kampung, bidan, perawat dan paramedis kesehatan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Sarana dan Tenaga Kesehatan Kelurahan Candi

No.	Sarana Kesehatan	Keterangan
1	Jumlah Paramedis	1 orang
2	Jumlah Dukun Bersalin Terlatih	1 orang
3	Bidan	2 orang
4	Perawat	7 orang

Sumber : Profil Desa dan Kelurahan

3) Agama Kelurahan Candi Kecamatan Kumai

Agama di kelurahan Candi Kecamatan Kumai sebagian besar penduduknya memeluk Agama Islam namun ada juga yang memeluk Agama lain seperti Kristen, Katholik, dan Budha seperti yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 7 Agama di Kelurahan Candi

No	Agama	Laki – Laki	Perempuan
1	Islam	2027 orang	1863 orang

2	Kristen	10 orang	7 orang
3	Katholik	6 orang	3 orang
4	Budha	2 orang	1 orang
5	Jumlah	2.045 orang	1.874 orang

Sumber : profil Desa dan Kelurahan

4. Prasarana Pribadatan

Di Kelurahan Candi Kecamatan Kumai memiliki Sarana dan Prasarana peribadahan yang lumayan di dominasi masjid dan mushola (langgar/surau) dimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 8 Prasarana Peribadatan Kelurahan Candi

No	Prasarana	Jumlah
1	Masjid	2 buah
2	Mushola/Langgar/Surau	9 buah
3	Gereja Kristen Prostetan	1 buah

Sumber : Profil Desa dan Kelurahan.

5. Pendidikan

a) Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan di Kelurahan Candi Kecamatan Kumai ini memiliki dua Lembaga Pendidikan yaitu Lembaga Pendidikan Formal Seperti TK, SD, sampai tingkat SMP dan Lembaga Pendidikan Formal Keagamaan Seperti

Sekolah Islam dan Ibtidayah. Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 9 Lembaga Pendidikan Formal Kelurahan Candi

No.	Nama	Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah Siswa	Jumlah	Status
1	TK	3 orang	48 orang	1	Terdaftar
2	SD	38 orang	677 orang	3	Terakreditasi
3	SMP	35 orang	502 orang	1	Terakreditasi

Sumber Profil : Desa dan Kelurahan

Tabel 4. 10 Lembaga Pendidikan Formal Keagamaan Kelurahan Candi

No	Nama	Jumlah Tenaga Pengajar	Jumlah Siswa	Jumlah
1	Sekolah Islam	12 orang	170 orang	2
2	Ibtidayah	12 Orang	17 orang	2

Sumber : Profil Desa dan Kelurahan

b) Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung kelancaram pendidikan masyarakat penduduk di Kelurahan Candi Kecamatan Kumai. Terdiri dari Gedung SMP/ sederajat, Gedung SD/ sederajat, Gedung TK, Jumlah Lembaga Pendidikan Agama, dan Perpustakaan desa/ kelurahan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4. 11 Sarana dan Prasarana Pendidikan Kelurahan Candi

No	Sarana dan Prasarana Pendidikan	Keterangan	
		Milik sendiri	Sewa
1	Gedung SMP/ sederajat	milik sendiri 1 buah	sewa 0 buah
2	Gedung SD/ sederajat	milik sendiri 3 buah	sewa 0 buah
3	Gedung TK	milik sendiri 1 buah	sewa 0 buah
4	Jumlah Lembaga Pendidikan Agama.	milik sendiri 2 buah	sewa 0 buah
5	Perpustakaan desa/ kelurahan	milik sendiri 1 buah	sewa 0 buah

6. Etnis

Adapun etnis yang masih terdapat di Kelurahan Candi Kecamatan Kumai tergolong cukup banyak dengan jumlah yang berbeda-beda, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 12 Etnis Kelurahan Candi Kecamatan Kumai

No	Etnis	laki-laki	perempuan
1	Batak	4 orang	1 orang
2	Melayu	325 orang	391 orang
3	Sunda	30 orang	27 orang
4	Jawa	123 orang	107 orang
5	Madura	1404 orang	1255 orang
6	Banjar	15 orang	7 orang

7	Dayak	9 orang	8 orang
8	Bugis	11 orang	6 orang
9	Makasar	5 orang	3 orang
10	Sasak	6 orang	1 orang
11	Bajau	1 orang	0 orang
12	Banten	14 orang	10 orang
13	Bima	1 orang	0 orang
14	dayak banj	30 orang	28 orang
15	Dayak Pesa	32 orang	12 orang
16	Ende	1 orang	0 orang
17	Gorontalo	2 orang	0 orang
18	Jambi	1 orang	0 orang
19	Lampung	4 orang	1 orang
20	Malang	7 orang	5 orang
21	Palembang	4 orang	3 orang
22	Sumbawa	1 orang	0 orang
23	Talaud	1 orang	0 orang
24	Tengger	14 orang	9 orang
Jumlah		2.045 orang	1.874 orang

B. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini, sebagian besar data disajikan dalam bentuk uraian/penjelasan. Data yang dikemukakan tersebut selanjutnya dianalisis dan disimpulkan secara umum dan khusus.

Adapun data yang disajikan adalah data mengenai Upaya Orang Tua dalam Pendidikan Akhlak Terpuji pada anak Keluarga Suku Madura di Kelurahan Candi Kecamatan Kumai.

Untuk lebih mudah dan terarahnya penyajian data maka penulis menyusun data menurut fokus penelitian yaitu:

1. Upaya Orang Tua Dalam Pendidikan Akhlak Terpuji Pada Anak Keluarga Suku Madura Di Kelurahan Candi Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat.

a. Pembiasaan

Berdasarkan hasil wawancara responden dengan orang tua yaitu ibu RH dan ibu RK peneliti memberikan pertanyaan bagaimana upaya orang tua dalam pendidikan akhlak terpuji pada anak. Ibu RH dan ibu RK menjawab:

“saya sebagai orang tua selalu memberikan pembiasaan-pembiasaan kepada anak saya seperti berkata jujur kepada orang tua, kepada guru dan kepada teman. Serta selalu berkata baik kepada orang tua maupun kepada teman”.¹

Dan ibu Rk juga menjawab kurang lebih seperti ibu SH. Ibu Rk menjawab:

“ya anak saya juga saya berikan pembiasaan kepada anak saya jika kepada yang lebih tua harus sopan dan hormat berkata yang sopan dan jika bersama yang lebih muda harus selalu menyayangi dalam berteman.”²

b. Memberikan Contoh Kepada Anak Dalam Berakhlak Mulia.

¹ Hasil Wawancara dengan RK sebagai orangtua, Jumat 22 April 2022 jam 15:00 Sore

² Hasil wawancara dengan RH sebagai orang tua, jumat 22 April 2022 Jam 15:00 sore

Berdasarkan hasil wawancara responden dengan dua orangtua yang memiliki profesi yang berbeda ibu WH sebagai pedangang dan ibu SH yang sebagai ibu rumah tangga di Kelurahan Candi Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat yaitu ibu WH dan ibu SH. Pada saat itu saya menanyakan pertanyaan bagaimana upaya orang tua dalam pendidikan akhlak terpuji pada anak dan apakah anda memberikan contoh kepada anak dalam berakhlak mulia. ibu WH dan ibu SH yang kurang lebih memiliki jawaban yang sama yaitu:

“ya, saya memberikan contoh kepada anak saya dalam berakhlak mulia seperti bersikap jujur, shalat bersama, kumpul bersama keluarga dan menjalin pertemanan yang baik tidak bertengkar dengan teman lainnya serta pulang tepat waktu.”³

c. Menjalin Komunikasi dan Memberikan Nasihat.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan responden ibu HH dan bapak AN peneliti juga memberikan pertanyaan yang sama bagaimana upaya pendidikan akhlak terpuji di dalam keluarga dan apakah ibu dan bapak sudah menjalin komunikasi dan memberikan nasihat kepada anaknya. Ibu HH dan bapak AN memberikan jawaban yang sama

“ya, saya sebagai orang tua selalu menjalin komunikasi dan memberikan nasihat kepada anak saya, ketika anak saya tidak bisa ditegur seperti tidak ingin sekolah, shalat dan pergi menggaji maka saya sebagai orang tua akan memberikan nasihat kepada anak saya,

³ Hasil wawancara dengan WH dan SH, sebagai orang tua, Rabu 20 April 2022 jam 11.00 pagi

selain itu saya juga akan memberikan nasihat jika anak saya berbuat salah seperti tidak mau mengerjakan PR sekolah, lupa waktu saat bermain, dan berani melawan orangtua”⁴

d. Memberikan Tanggung Jawab Sesuai Dengan Perkembangan Anak

Berdasarkan hasil wawancara Peneliti juga memberikan pertanyaan yang serupa kepada Bapak BI dan juga ibu HS bagaimana upaya orang tua dalam pendidikan akhlak terpuji di dalam keluarga bapak BI dan ibu HS di dalam upaya nya . kata bapak BI

“Saya sebagai orang tua saya mengajarkan kepada anak saya tentang akhlak-akhlak nabi dan rasul dan ketika anak saya sewaktu kecil saya sering mendengarkan lagu-lagu sholawatan serta tidak lupa setiap pagi saya membangunkan anak saya mandi terlebih dahulu sebelum melaksanakan shalat subuh. Dengan begitu anak saya terbiasa pada pagi hari selalu membersihkan diri dan juga sudah berani jadi imam ketika shalat memimpin ibunya sewaktu dirumah”.⁵

Sedangkan ibu HS berkata “jika anak saya, upaya yang saya lakukan kepada anak saya adalah mengajarkan arti tanggung jawab kepada anak saya dan saya berikan contoh seperti setiap pulang sekolah saya mengajarkan kepada anak saya untuk melepaskan dan menaruh seragam sekolah pada tempatnya seperti di kamar mandi atau ditempat pakaian kotor dan menaruh sepatu juga pada tempatnya. Itu salah satu upaya yang saya berikan agar anak saya agar bertanggung jawab terhadap dirinya”.⁶

e. Menyekolahkan Anak di Sekolah Madrasah Atau Sekolah Islam

Berdasarkan hasil wawancara Peneliti juga memberikan pertanyaan serupa kepada ibu RI, SH dan Ibu DA bagaimana upaya orang tua dalam pendidikan akhlak terpuji di dalam keluarga ibu RI dan ibu SH di dalam

⁴ Hasil wawancara dengan HH dan AN, sebagai orang tua, Kamis 21 April 2022 jam 15.00 sore

⁵ Hasil wawancara dengan BI, Sebagai Orang tua, Senin 25 April 2022 jam 16.00 sore.

⁶ Hasil wawancara dengan HS, sebagai Orang tua, Senin 25 April 2022 jam 10.00 pagi.

upaya nya yang menyekolahkan anak ke sekolah madrasah atau sekolah islam ibu RI.

“saya sebagai orangtua menyekolahkan anak saya di sekolah madrasah atau sekolah islam dimana pembelajarannya lebih terfokus dalam pembelajaran pendidikan agamanya seperti menjalankan shalat lima waktu, mengaji, belajar akidah akhlak, fiqih, dan tentang sifat-sifat akhlak terpuji lainnya Dan rata-rata kami disini selalu memasukan anak kami ke sekolah madrasah”.⁷

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu SH beliau menjawab "saya lebih mengarahkan anak untuk saya bersekolah di madrasah, karena kurang saya ilmu agama seperti menggaji dan ibadah lainnya, karena saya ingin sekolahkan anak saya di madrasah agar anak saya memiliki akhlak terpuji dan bisa belajar ilmu agama lainnya."⁸

Berdasarkan wawancara penelitan dengan ibu DA beliau menjawab “Aku memasukan anak ku di sekolah madrasah itu selain sekolah umum. Karena sekolah dimadrasah itu ada keagamaan nya, seperti anak membaca alquran, dilajari bahasa arab, fiqih dan ada akidah akhlaknya. Karena sekolah Madrasah itu seperti pesantren lah”.⁹

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Upaya Orang Tua Dalam Pendidikan Akhlak Terpuji Pada Anak Keluarga Suku Madura di Kelurahan Candi Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu RI, dan ibu RH peneliti menanyakan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi upaya orang tua dalam pendidikan akhlak terpuji peneliti menanyakan apakah latar belakang pendidikan orang tua mempengaruhi faktor upaya dalam pendidikan akhlak terpuji mereka menjawab

⁷ Hasil Wawancara dengan RI sebagai orang tua, Rabu 27 April 2022 jam 10.00 pagi

⁸ Hasil Wawancara dengan SH sebagai orang tua, 28 April 2022 Jam 10.00 pagi

⁹ Hasil Wawancara dengan DA sebagai orang tua, 29 April 2022 Jam 10.00 pagi

“Latar belakang pendidikan orang tua disini mempengaruhi terhadap upaya orang tua dalam memberikan pendidikan akhlak terpuji pada anak karena latar belakang pendidikan orang tua dalam mendidik anak dipengaruhi bagaimana cara orang tua memberikan pedidikannya kepada anak”.¹⁰

Berdasarkan wawancara dengan ibu WH, ibu SH dan ibu HS peneliti menanyakan faktor apa saja yang mempengaruhi upaya orang tua dalam pendidikan akhlak terpuji

Mereka menjawab faktor yang mempengaruhi upaya orang dalam mendidik anak agar memiliki akhlak terpuji ialah waktu yang tersedia untuk mendidik anak karena dalam memberikan pendidikan akhlak terpuji untuk anak orang tua harus memiliki waktu luang untuk bersama anak agar orang tua dapat melihat perkembangan anak dalam pendidikan akhlak terpuji untuk anak, apakah anak sudah memiliki sifat akhlak terpuji yang ditanamkan orang tua”.¹¹

Berdasarkan wawancara dengan ibu HH, ibu SH, dan bapak AN peneliti menanyakan faktor apa saja yang mempengaruhi upaya orang tua dalam pendidikan akhlak terpuji pada anak apakah faktor ekonomi mempengaruhi upaya orang tua, mereka memiliki jawaban yang sama.

“Iya, karena ekonomi tuh mempengaruhi kualitas pendidikan anak karena semakin rendah perekonomian orang tua nya nak, maka orang tua kesulitan dalam memberikan pendidikan nya dengan layak maka itu jua mempengaruhi akhlak terpuji si anak, karena kurangnya ekonomi orang tua sehingga orang tua hanya memberikan pendidikan akhlak terpuji yang semampunya dengan pendidikan yang mereka miliki”.¹²

¹⁰ Hasil Wawancara dengan RI sebagai orangtua, Rabu 27 April 2022 jam 10:00 Pagi dan RH, sebagai orang tua, Jumat 22 April 2022 jam 15.00 sore

¹¹ Hasil wawancara WH dan SH sebagai orang tua, Rabu 20 April 2022 dan hasil wawancara HS sebagai orang tua, 25 April 2022 jam 10.00 Pagi

¹² Hasil wawancara HH dan AN, sebagai orang tua, Kamis 21 April 2022. Dan hasil wawancara SH sebagai orang tua, 28 April 2022 jam 10:00 Pagi

Berdasarkan wawancara dengan ibu RH dan Bapak BI peneliti menanyakan faktor apa saja yang mempengaruhi upaya orang tua dalam pendidikan akhlak terpuji pada anak.

“Bapak BI menjawab faktor yang mempengaruhi upaya orang tua adalah keluarga karena keluarga merupakan awal pendidikan yang diterima anak, sehingga akhlak anak di bentuk dalam keluarga lebih dulu, jika keluarga yang memiliki ilmu agama yang baik maka si anak pun mendapatkan pendidikan yang baik dan juga memiliki sifat akhlak yang terpuji”.¹³

Ibu RH menjawab “Dalam lingkungan masyarakat sosial orang tua harus memilih lingkungan sosial untuk si anak agar anak tidak terjerumus dengan perilaku yang kurang baik. Semakin baik lingkungan nya maka itu akan mempengaruhi perilaku anak diluar, saya sebagai orang tua selalu memberikan kesempatan kepada anak saya untuk berteman kepada siapa pun dan saya juga mengontrol lingkungan pertemanan anak asalkan teman-temanya memiliki sifat yang baik atau berakhlak terpuji”.¹⁴

¹³ Hasil wawancara BI sebagai orang tua, senin 25 April 2022 jam 16.00 sore

¹⁴ Hasil wawancara RH sebagai orang tua, jumat 22 April 2022 jam 15.00 sore

C. Analisis Data

Setelah data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dokumenter ini disajikan, selanjutnya penulis mencoba menganalisis data tersebut berdasarkan kalsifikasi fokus penelitian masing-masing dalam rangka menjawab pokok penelitian :

1. Upaya Orang Tua Dalam Pendidikan Akhlak Terpuji Pada Anak Keluarga Suku Madura Di Kelurahan Candi Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat

Berdasarkan hasil wawancara bentuk Upaya Orang Tua Dalam Pendidikan Akhlak Terpuji Pada Anak Keluarga Suku Madura Di Kelurahan Candi Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai berikut :

Upaya orang tua dalam pendidikan akhlak terpuji pada anak keluarga suku Madura di Kelurahan Candi Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat.

a. Pembiasaan

Pembiasaan adalah sebuah pendekatan dalam islam, pembiasaan pada intinya adalah pengalaman. Karena apa yang dibiasakan berarti itulah yang diamalkannya seseorang terbiasa dengan perilakunya karena dia sering mengamalkan perilaku tersebut. Mengingat keadaan orang tua yang mempunyai tingkat pendidikan yang berbeda-beda sehingga upaya yang dilakukan juga berbeda-beda.

Keluarga Ibu RH dan Ibu RK

Ibu RH memberikan pembiasaan sikap kepada anaknya yaitu membiasakan anak ibu RH selalu berkata jujur kepada orang tua, kepada guru, dan teman-temannya. Serta selalu berkata baik kepada orang tua maupun kepada temannya. Sama halnya dengan ibu RH, ibu RK juga memberikan pembiasaan kepada anaknya yaitu anak ibu RK membiasakan sikap sopan satun dan hormat kepada yang lebih tua serta berkata sopan dan juga bersama yang lebih muda harus selalu saling menyayangi dalam bertemanan

b. Memberikan contoh kepada anak dalam berakhlak mulia

Upaya orang tua dalam pendidikan akhlak terpuji di Desa Candi Kecamatan Kumai Kota Kotawaringin Barat menggambarkan akhlak mulia anak. Karena orang tua yang tidak mengontrol dirinya tidak dapat benar-benar meyakinkan anaknya untuk mengikuti moral yang diajarkannya. Jadi, sebagai orang tua, Anda harus terlebih dahulu mengajari diri sendiri akhlak yang baik agar bisa menjadi teladan bagi anak-anak Anda. seperti memberikan contoh berakhlak mulia kepada anak dalam bersikap jujur, shalat bersama, kumpul bersama keluarga dan menjalin pertemanan yang baik tidak bertengkar dengan teman lainnya serta pulang tepat pada waktunya.

Keluarga Ibu WH dan Ibu SH

Ibu WH memberikan contoh kepada dalam berakhlak mulia seperti menerapkan bersikap jujur kepada orang tua maupun orang lain, dirumah melakukan shalat bersama-sama, kumpul bersama keluarga dan menjalin perteman yang baik. Sedang ibu SH memberikan contoh dalam berakhlak seperti

pulang tepat pada waktunya, membantu atau membersihkan mainan setelah selesai bermain, dan selalu berikap sopan kepada yang lebih tua.

c. Menjalin Komunikasi dan Memberikan nasihat

Upaya orang tua dalam pendidikan akhlak terpuji di Kelurahan Candi Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat adalah orang tua selalu menjalin komunikasi dan memberikan nasihat kepada anak, komunikasi merupakan hal yang penting dalam hubungan antara orang tua dan anak. Karena komunikasi merupakan jembatan yang menghubungkan keinginan, harapan, masukan dan dukungan kepada anak. Begitu juga sebaliknya, anak dapat bercerita dan menyampaikan pendapatnya. Komunikasi yang di warnai dengan keterbukaan dan tujuan yang baik dapat membuat suasana yang hangat dan nyaman dalam kehidupan keluarga.

Keluarga Ibu HH dan Bapak AN

Ibu HH mengungkapkan selaku orang tua beliau selalu berkomunikasi bersama anak nya. Karena di dalam upaya mendidik anak salah satu nya adalah selalu berkomunikasi bersama anak agar anak beliau bisa diberikan arahan ketika anak tidak bisa ditegur seperti tidak ingin sekolah, shalat dan pergi menggaji.

Bapak AN sebagai orang tua selalu memberikan nasihat kepada anaknya, agar anaknya bisa ditegur ketika berbuat salah seperti tidak mau pergi sekolah, lupa waktu saat bermain dan berani melawan perintah orang tua karena itu perbuatan yang tidak baik (perbuatan tercela) maka dalam upaya memberikan pendidikan akhlak terpuji beliau sebagai orang tua akan memberikan nasihat kepada anak,

jika anak berbuat salah seperti tidak mau mengerjakan PR sekolah, lupa waktu saat bermain, dan berani melawan orangtua.

d. Memberikan tanggung jawab sesuai dengan perkembang anak

Upaya orang tua dalam pendidikan akhlak terpuji di Kelurahan Candi Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat adalah Memberikan tanggung jawab sesuai dengan perkembangan anak, pada awalnya orang tua harus memberikan pengertian dulu, dan memberikan pendidikan/pelajaran kepada anak, sejak anak memasuki sekolah dasar sehingga Anak yang dapat tugas dari orang tua membuat anak menghargai tugas dan tanggung jawabnya setelah itu baru diberikan suatu kepercayaan kepadanya agar anak bisa bertanggung jawab dalam tugasnya. Contoh mengerjakan shalat, mengerjakan tugas/PR dari sekolah, dan merapikan mainan setelah bermain.

Keluarga Bapak BI dan Keluarga Ibu HS

Sebagai orang tua saya mengajarkan kepada anak saya tentang akhlak-akhlak nabi dan rasul dan ketika anak saya sewaktu kecil saya sering mendengarkan lagu-lagu sholawatan serta tidak lupa setiap pagi saya membangunkan anak saya mandi terlebih dahulu sebelum melaksanakan shalat subuh. Dengan begitu anak saya terbiasa pada pagi hari selalu membersihkan diri dan juga sudah berani jadi imam ketika shalat memimpin ibunya sewaktu dirumah.¹⁵

¹⁵ Hasil wawancara dengan BI, Sebagai Orang tua, senin 25 April 2022 jam 16.00 sore.

Sedangkan Keluarga ibu HS berkata upaya yang saya lakukan kepada anak saya adalah mengajarkan arti tanggung jawab kepada anak saya dan saya berikan contoh seperti setiap pulang sekolah saya mengajarkan kepada anak saya untuk melepaskan dan menaruh seragam sekolah pada tempatnya seperti di kamar mandi atau ditempat pakaian kotor dan menaruh sepatu juga pada tempatnya. Itu salah satu upaya yang saya berikan agar anak saya agar bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri.¹⁶

e. Menyekolahkan anak di sekolah madrasah atau sekolah islam

Upaya orang tua dalam pendidikan akhlak terpuji di Kelurahan Candi Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat adalah dalam upaya Menyekolahkan anak di sekolah madrasah atau sekolah islam. Menyekolahkan anak di sekolah madrasah atau sekolah islam dimana pembelajarannya lebih terfokus dalam pembelajaran pendidikan agamanya seperti menjalankan shalat lima waktu, mengaji, belajar akidah akhlak, fiqih, dan tentang sifat-sifat akhlak terpuji lainnya dan juga lebih memasukan anak untuk bersekolah di madrasah, karena orang tuanya yang kurangnya ilmu agama seperti mengaji dan ibadah lainnya, oleh karena itu orang tua ingin menyekolahkan anaknya di sekolah madrasah karena orang sana rata-rata anak-anaknya dimasukan orang tua nya buka hanya disekolah umum tapi juga dimasukan ke sekolah sore yang di sebut sekolah madrasah.

Keluarga Ibu RI, Ibu SH dan Ibu DA.

¹⁶ Hasil wawancara dengan HS, sebagai Orang tua, senin 25 April 2022 jam 10.00 pagi.

Ibu RI saya sebagai orangtua menyekolahkan anak saya di sekolah madrasah atau sekolah islam dimana pembelajarannya lebih terfokus dalam pembelajaran pendidikan agamanya seperti menjalankan shalat lima waktu, mengaji, belajar akidah akhlak, fiqih, dan tentang sifat-sifat akhlak terpuji lainnya Dan rata-rata kami disini selalu memasukan anak kami ke sekolah madrasah.¹⁷

Ibu SH beliau menjawab saya lebih mengarahkan anak untuk saya bersekolah di madrasah, karena kurang saya ilmu agama seperti menggaji dan ibadah lainnya, karena saya ingin sekolahkan anak saya di madrasah agar anak saya memiliki akhlak terpuji dan bisa belajar ilmu agama lainnya.¹⁸

Ibu DA beliau menjawab Aku memasukan anak ku di sekolah madrasah itu selain sekolah umum. Karena sekolah dimadrasah itu ada keagamaannya, anak bukan hanya di ajari membaca alquran, tapi disana anak akan dilajari bahasa arab, fiqih dan akidah akhlaknya. Karena sekolah madrasah itu seperti sekolah di pesantren.¹⁹

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Upaya Orang Tua Dalam Pendidikan Akhlak Terpuji Pada Anak Keluarga Suku Madura di Kelurahan Candi Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat.

Berdasarkan hasil wawancara dan melakukan penelitian (observasi) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi upaya orang tua dalam pendidikan akhlak terpuji pada anak keluarga suku madura di kelurahan candi kecamatan

¹⁷ Hasil Wawancara dengan RI sebagai orang tua, Rabu 27 April 2022 jam 10.00 pagi

¹⁸ Hasil Wawancara dengan SH sebagai orang tua, 28 April 2022 Jam 10.00 pagi

¹⁹ Hasil Wawancara dengan DA sebagai orang tua, 29 April 2022 Jam 10.00 pagi

kumai kabupaten kotawaringin barat yaitu latar belakang pendidikan orang tua, waktu yang tersedia untuk mendidik anak, faktor keluarga dan faktor lingkungan masyarakat, dan faktor ekonomi.

a. Latar belakang pendidikan orang tua

Latar belakang pendidikan orang tua disini mempengaruhi terhadap upaya orang tua dalam memberikan pendidikan akhlak terpuji pada anak karena latar belakang pendidikan orang tua dalam mendidik anak dipengaruhi bagaimana cara orang tua memberikan pendidikan kepada anak.

Berdasarkan hasil wawancara bersama keluarga ibu RH, keluarga ibu RK dan keluarga ibu RH. Latar belakang pendidikan orang tua disini mempengaruhi terhadap upaya orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anak. Karena latar belakang pendidikan orang tua dalam mendidik anak di pengaruhi bagaimana cara orang tua memberikan pendidikan nya kepada anak seperti orang tua yang hanya lulusan SD/SMP maka kemungkinan orang tua hanya bisa mengajarkan nya sampai pelajaran SD/SMP dan setelah itu lebih banyak diserahkan kepada guru. Berbeda dengan orang tua yang lulusan SMA sampai lulusan Sarjana kemungkinan anak akan diberikan pendidikan yang lebih dan ekstra dalam mendidik anak. Namun ada juga orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang lebih rendah juga mampu memberikan pendidikan kepada anak secara maksimal.

b. Waktu yang Tersedia untuk mendidik anak

Faktor yang mempengaruhi upaya orang tua dalam mendidik anak agar memiliki akhlak terpuji ia waktu tersedia untuk mendidik anak karena dalam memberikan pendidikan akhlak terpuji untuk anak, orang tua harus memiliki waktu luang untuk bersama anak agar orang tua dapat melihat perkembangan anak dalam pendidikan akhlak terpuji untuk anak, apakah anak sudah memiliki sifat akhlak terpuji yang ditanamkan orang tua.

Hasil wawancara bersama keluarga ibu RI

Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya orang tua dalam pendidikan akhlak terpuji yaitu Waktu tersedia untuk anak ibu HH menjawab jadi alangkah baiknya apabila orangtua dapat meluangkan waktu walaupun sedikit bersama-sama anak-anak disela-sela kesibukkan mereka. Karena kesibukkan itu sebenarnya tidak akan habis-habisnya selama kita sibuk. Maka sebisa mungkin aku meluangkan waktu untuk anak aku bisa malam bila anak habis menggaji aku takuni ada PR atau kada di sekolahnya.

Keluarga bapak AN

Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya orang tua dalam pendidikan akhlak terpuji yaitu Waktu tersedia untuk anak Sebagai orang tua meluangkan waktu memang bagus untuk anak tapi aku nih kalo pagi-sore aku betani paling anak ku paling dengan mama nya tapi aku sebisa mungkin malam tuh bisa meluangkan waktu kesan keluarga.

Keluarga Ibu HS

Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya orang tua dalam pendidikan akhlak terpuji adalah waktu tersedia untuk anak. Ya karena waktu tersedia untuk anak memang baik untuk komunikasi karena aku bisa komunikasi dengan anak ku menakuni apa aja kegiatan inya selama seharian atau selama inya di sekolah dan sekolah mengaji nya dan aku sebagai orang tua nya memang dirumah aja.

c. Faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sosial

Keluarga adalah sebagai persekutuan hidup terkecil dari masyarakat negara yang luas. Nabi Muhammad SAW sendiri diutus oleh Allah. Pertama-tama untuk mengajarkan islam terlebih dahulu pada lingkungannya sebelum kepada masyarakat luas. Oleh karena itu dalam hal ini perhatian yang cukup dan kasih sayang dari orangtua tidak dapat dipisahkan dari upaya membentuk akhlakul karimah dan kepribadian anaknya.²⁰

Pada faktor lingkungan yang mempengaruhi terhadap akhlak terpuji seorang anak. Faktor sosial yang dimaksud adalah merupakan faktor sosial yang diterima secara langsung adalah melalui radio, televisi, membaca buku, majalah, Koran dan lain-lainya.

Adapun mengenai lingkungan sosial keagamaan yang dimaksud adalah dimana lingkungan sosial masyarakat juga turut serta memikul tanggung jawab pendidikan sebagai contoh, dalam keluarga yang orangtuanya selalu mendidik dan memberikan pengawasan agama pada anaknya namun dilingkungan tempat tinggal itu keadaan masyarakat tidak memperhatikan, bahkan mengabaikan

²⁰ Abu Ahmadi, et.al., *Psikologi sosial*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), h.269

terhadap agama, maka kemungkinan besar anak akan terpengaruh terhadap lingkungan sosialnya dimana anak itu bergaul dengan teman-temannya.

Keluarga Bapak BI

Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya orang tua dalam pendidikan akhlak terpuji adalah Faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sosial bapak BI menjawab faktor yang mempengaruhi upaya orang tua adalah keluarga karena keluarga merupakan awal pendidikan yang diterima anak, sehingga akhlak anak di bentuk dalam keluarga lebih dulu, jika keluarga yang memiliki ilmu agama yang baik maka si anak pun mendapatkan pendidikan yang baik dan juga memiliki sifat akhlak yang terpuji.²¹

Keluarga Ibu RH

Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya orang tua dalam pendidikan akhlak terpuji adalah Faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sosial dan Ibu RH menjawab “Dalam lingkungan masyarakat sosial orang tua harus memilih lingkungan sosial untuk si anak agar anak tidak terjerumus dengan perilaku yang kurang baik. Semakin baik lingkungan nya maka itu akan mempengaruhi perilaku anak diluar, saya sebagai orang tua selalu memberikan kesempatan kepada anak saya untuk berteman kepada siapa pun dan saya juga mengontrol lingkungan pertemanan anak asalkan teman-temannya memiliki sifat yang baik atau berakhlak terpuji”.²²

²¹ Hasil wawancara BI sebagai orang tua, senin 25 April 2022 jam 16.00 sore

²² Hasil wawancara RH sebagai orang tua, jumat 22 April 2022 jam 15.00 sore

d. Ekonomi

Ekonomi keluarga persoalan bagi setiap individu, lebih-lebih bagi keluarga, masalah ekonomi bisa mengangkat orang jadi bahagia dan terkadang juga membuat orang menjadi sengsara atau celaka. Yang terpenting dalam masalah ini bagaimana seseorang dapat sejahtera dengan memanfaatkan hasil yang diperolehnya untuk kepentingan dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Keluarga Ibu WH

Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya orang tua dalam pendidikan akhlak terpuji adalah Faktor ekonomi ibu WH pun menjawab Ya faktor ekonomi memang ada yang mempengaruhi tapi ada juga tidak begitu mempengaruhi sesuai kemampuan kita aja. Aku sebagai orangtua ya dengan ekonomi yang terbilang orang sederhana lah untuk pendidikan anak aku insyaallah aku penuhi, tapi kita sebagai orang tua juga harus memberikan pengertian ke anak yang mana keperluan itu di butuhkan dan tidak perlu dibutuhkan.

Kelurga Ibu DA

Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya orang tua dalam pendidikan akhlak terpuji adalah Faktor ekonomi ibu DA pun menjawab dengan hal yang serupa memang faktor ekonomi itu memang mempengaruhi pendidikan akhlak. Tapi sebisa mungkin kalo aku masih sehat aku masih bisa begawi kesan pendidikan anak, aku penuhi pendidikan nya karena kami di sini nih bila begawian tuh sebisa mungkin kesan anak apa-apa aja kami gawi, karena aku handak jua meliat anak aku samapi ke pendidikan lebih tinggi lah.

